

Penguatan Penghidupan Tangguh Iklim di **Desa Mendis Jaya**

Kabupaten Musi Banyuasin, Provinsi Sumatera Selatan

Langkah Teguh Menuju Desa Tangguh

Oleh Yesi Lismawati, Syamsul Asinar, Sinta Damayanti, Andi Prahmono, Yoga Lorensa Putra Yusa, Asep Suryadi, Endri Martini



Gambar 1. Kondisi awal lahan sebelum intervensi Land4Lives, dengan area bawah tegakan masih didominasi gulma dan belum dimanfaatkan secara optimal



Gambar 2. Kondisi awal salah satu lokasi yang kemudian menjadi bagian dari pengembangan kebun pangan melalui pendampingan Land4Lives

Desa Mendis Jaya terletak di Kecamatan Bayung Lencir, Kabupaten Musi Banyuasin, tempat sebagian besar warganya mengandalkan pertanian sebagai sumber penghidupan utama. Sistem usaha tani sawit monokultur menjadi andalan masyarakat, dengan komoditas utama seperti kelapa sawit, Karet, dan ternak (kambing, sapi, serta ayam), di lahan yang didukung oleh ketersediaan air dan cuaca yang sesuai, meskipun kesuburan tanah dan akses jalan tani masih menjadi kendala.

Para petani di Desa Mendis Jaya menghadapi tekanan nyata: 22,6% rumah tangga pernah kesulitan mendapatkan bahan makanan,

terutama pada bulan April –Desember. Ancaman terbesar datang dari kekeringan, kemarau panjang, banjir bandang, kebakaran lahan dan hutan, serta serangan hama dan penyakit tanaman. Sebanyak 12,9% rumah tangga menyatakan bahwa gundungan yang dialami merupakan dampak perubahan iklim. Selain itu, penurunan harga komoditas utama pertanian dan akses jalan tani yang belum memadai menyebabkan petani kerap tidak mendapat harga yang layak untuk hasil kebunnya.*

*Uraian terperinci tentang kondisi di Desa **Mendis Jaya** sebelum kerja sama Land4Lives dapat dibaca di





Foto oleh Yoga Lorensa/Landscape Alliance

Gambar 4. Foto proses padiatapa Desa Mendis Jaya



Foto oleh Yesi Lisrawati/Landscape Alliance

Gambar 3. Foto pendampingan kelompok

Land4Lives memulai kerja sama dengan Desa Mendis Jaya pada Agustus 2022. Land4Lives menggelar sosialisasi untuk mendapatkan Persetujuan Atas Dasar Informasi di Awal tanpa Paksaan (Padiatapa) pada 18 Agustus yang dihadiri oleh petani, pemerintah desa, tokoh masyarakat dan diketahui oleh Perwakilan Kecamatan Bayung Lencir dan Kepala UPTD KPH Wilayah II Lalan Mendis. Padiatapa ditindaklanjuti dengan pembentukan satu kelompok belajar dan empat kelompok usaha petani.

Antara Agustus 2022 hingga Juni 2026, anggota kelompok mengikuti serangkaian pelatihan: Pertanian Cerdas Iklim, Pengelolaan Kebun Dapur, Kampanye Pangan dan Gizi, dan Pengelolaan Kelompok Usaha. Tim Land4Lives secara rutin mendampingi setiap kelompok dengan tim pendamping secara rutin mendampingi setiap kelompok dengan frekuensi minimal dua minggu sekali dan setiap diperlukan.



Gambar 5. Dokumentasi Kegiatan pembentukan TP2CI di Sub Landskap Mendis Jaya–Muara Medak yang meliputi (1) pembentukan TP2CI, (2) penjelasan aset Kebun Belajar oleh pemandu Desa Mendis Jaya, (3) kunjungan cross learning ke lokasi kebun dapur, dan (4) Diskusi Aset Pembelajaran

Foto oleh Tim Lapangan Sumatera Selatan/Landscape Alliance

Untuk memperluas penyebaran informasi dan pengetahuan mengenai praktik pertanian cerdas iklim, melalui kesepakatan multipihak, pada September 2025 telah dibentuk Tapak Percontohan Pertanian Cerdas Iklim (TP2CI) yang dikelola oleh petani pelopor dari Desa Mendis Jaya dan Desa Muara Medak. Para petani pelopor ini kemudian mengikuti ToT agar dapat menyebarkan manfaat pendampingan kepada warga lain yang membutuhkan.

Pencapaian bersama

Kelompok yang kita bangun

Land4Lives memfasilitasi pembentukan kelompok belajar sebagai wadah penguatan kapasitas masyarakat, terutama perempuan, dalam mengakses dan menerapkan pengetahuan tentang praktik pertanian cerdas iklim, pengelolaan sumber daya alam, dan ketahanan pangan. Kelompok ini menjadi mekanisme pembelajaran partisipatif yang berkelanjutan di tingkat desa.

Gambut Berkah

Jumlah anggota: 57 orang

Kelompok Belajar Gambut Berkah dibentuk sebagai wadah pembelajaran Pertanian Cerdas Iklim di Desa Mendis Jaya. Kelompok ini mengembangkan empat Kebun Belajar Agroforestri Cerdas Iklim (KBACI) yang dikelola oleh petani pelopor bersama anggota sebagai lokasi demonstrasi, pembelajaran, dan diseminasi praktik agroforestri cerdas iklim kepada masyarakat. Di kebun belajar ini, petani menerapkan berbagai praktik **Climate Smart Agriculture (CSA)** dan **Good Agricultural Practices (GAP)**, meliputi **pembukaan lahan tanpa bakar, pengolahan lahan gambut dan tanah masam, penggunaan pupuk organik dan pestisida nabati, pemilihan jenis tanaman yang sesuai dengan kondisi lahan, pengaturan jarak tanam, serta penerapan teknologi budidaya ramah lingkungan seperti penggunaan polybag dan guludan**

untuk mengurangi risiko genangan. Berbagai praktik tersebut menjadi sarana pembelajaran bersama dalam meningkatkan produktivitas lahan sekaligus menjaga kelestarian ekosistem gambut. Seiring meningkatnya kapasitas anggota, kelompok ini kemudian bertransformasi menjadi **Kelompok Usaha Gambut Berkah** yang tidak hanya menjadi pusat pembelajaran, tetapi juga mengembangkan usaha sayuran dan pupuk organik melalui penguatan kelembagaan, perencanaan bisnis, pemasaran, serta akses pembiayaan inovatif. Pada Maret tahun 2025, pembelajaran tersebut diperkuat melalui pembangunan dua lokasi Research Trial agroforestri berbasis kelapa sawit sebagai lokasi penelitian dan pengembangan inovasi yang dapat direplikasi oleh petani lain di Desa Mendis Jaya.



Gambar 6. Kegiatan pembelajaran Kelompok Belajar Gambut Berkah dalam pengembangan praktik Pertanian Cerdas Iklim (CSA) bersama tim Land4Lives

Foto oleh Tim Lapangan Sumatera Selatan/Landscape Alliance

Selain kelompok belajar, Land4Lives juga memfasilitasi pembentukan kelompok usaha sebagai platform pengembangan penghidupan tangguh iklim berbasis komoditas lokal yang berorientasi pasar. Kelompok ini dirancang untuk memperkuat kapasitas kewirausahaan anggota komunitas sekaligus menjadi wadah penerapan skema pembiayaan inovatif dan kemitraan dengan sektor swasta. Perhatian khusus diberikan pada usaha yang dipimpin oleh perempuan.

Kelompok Usaha Perhutanan Sosial (KUPS) Mina Mandiri

Jumlah anggota: 36 orang

Kelompok Usaha Mina Mandiri mengembangkan usaha **budidaya dan pemasaran ikan nila** sebagai sumber penghidupan masyarakat Desa Mendis Jaya. Melalui pendampingan Land4Lives, kelompok memperoleh pelatihan penguatan kelembagaan, manajemen usaha, penyusunan rencana bisnis,

pencatatan keuangan, legalitas usaha, pengembangan pemasaran, serta akses pembiayaan inovatif dan peluang kemitraan dengan sektor swasta. Pendampingan ini bertujuan meningkatkan kapasitas kelompok dalam mengembangkan usaha perikanan secara berkelanjutan.

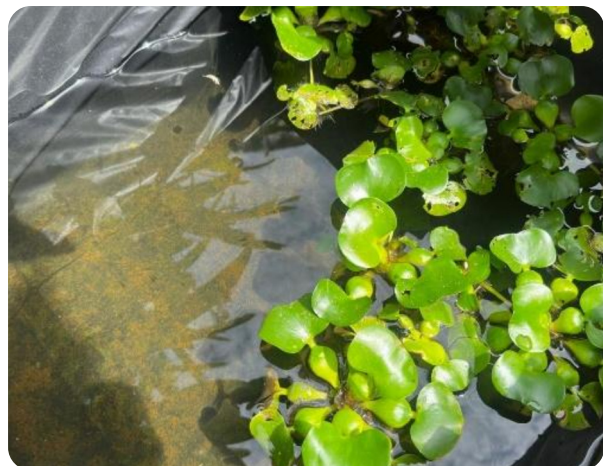


Foto-foto oleh Yesi Lismawati/Landscape Alliance

Gambar 7. Kegiatan pendampingan dan penguatan kapasitas KUPS Mina Mandiri dalam pengembangan usaha *agrosilvofisheries*

Kelompok Usaha Perhutanan Sosial (KUPS) Bina Mandiri

Jumlah anggota: 36 orang

Kelompok Usaha Bina Mandiri mengelola usaha **pengembangbiakan sapi dan produksi pupuk organik** sebagai upaya meningkatkan pendapatan masyarakat. Land4Lives mendampingi kelompok melalui pelatihan manajemen usaha,

penguatan kelembagaan, penyusunan rencana bisnis, pencatatan keuangan, pengurusan legalitas usaha, pengembangan pemasaran, serta pembiayaan inovatif. Pendampingan tersebut mendukung pengembangan usaha peternakan yang lebih produktif dan berkelanjutan.



Foto-foto oleh Yesi Lismawati/Landscape Alliance

Gambar 8. Kegiatan pendampingan dan penguatan kapasitas KUPS Mina Mandiri dalam pengembangan usaha agrosilvofisheries

Kelompok Wanita Tani (KWT) Mawar

Jumlah anggota: 15 orang

Kelompok Wanita Tani Mawar mengembangkan usaha **budidaya sayuran** untuk mendukung ketahanan pangan sekaligus menambah pendapatan rumah tangga. Melalui Land4Lives, anggota memperoleh pelatihan penguatan kelembagaan, perencanaan bisnis, pencatatan keuangan, legalitas usaha, pemasaran produk, serta pendampingan pembiayaan inovatif.

Pendampingan ini memperkuat kapasitas perempuan dalam mengelola usaha secara mandiri dan berkelanjutan. Satu hal penting yang dipelajari bersama adalah membangun usaha kolektif yang dikelola perempuan untuk membantu memenuhi kebutuhan pangan keluarga sekaligus menambah pendapatan rumah tangga.



Foto-foto oleh Yesi Lismawati/Landscape Alliance

Gambar 9. Kegiatan pendampingan dan penguatan kapasitas KWT Mawar dalam pengembangan usaha madu berbasis agroforestri

Kelompok Wanita Tani (KWT) Anggrek

Jumlah anggota: 37 orang

Kelompok Wanita Tani Anggrek mengembangkan usaha **budidaya sayuran** sebagai sumber pangan dan pendapatan keluarga. Melalui pendampingan Land4Lives, anggota memperoleh penguatan kapasitas dalam pengelolaan usaha, penyusunan rencana bisnis, pencatatan keuangan, pengembangan pemasaran, legalitas usaha, serta akses pembiayaan inovatif.

Pendampingan ini mendorong berkembangnya usaha kelompok yang lebih tangguh dan berorientasi pasar. Satu hal penting yang dipelajari bersama adalah mengembangkan usaha kolektif perempuan sebagai upaya memperkuat ketahanan pangan dan meningkatkan pendapatan keluarga.



Gambar 10. Kegiatan pendampingan dan penguatan kapasitas KWT Anggrek dalam pengembangan usaha madu berbasis agroforestri

Foto-foto oleh Yesi Lismawati/Landscape Alliance

Teknologi yang kita terapkan

Dalam perjalanan bersama Land4Lives, petani di Desa Mendis Jaya mengenal berbagai teknologi pertanian cerdas iklim. Berikut teknologi-teknologi yang berhasil diterapkan dan dirasakan manfaatnya:

Pengolahan tanah lahan gambut Petani menerapkan teknologi ini untuk memperbaiki struktur media tanam dan meningkatkan kesuburan tanah sehingga tanaman dapat tumbuh lebih baik pada lahan gambut. Teknologi ini diterapkan sepanjang tahun.



Foto oleh Tim Lapangan Sumatera Selatan/Landscape Alliance

Pengaturan lahan dengan pH asam Petani menerapkan teknologi ini untuk mengurangi genangan akibat banjir serta menjaga kondisi lahan gambut agar lebih sesuai untuk budidaya tanaman terutama saat musim hujan.



Foto oleh Tim Lapangan Sumatera Selatan/Landscape Alliance

Pupuk organik dan pestisida nabati Petani menerapkan teknologi ini untuk meningkatkan kesuburan tanah, mengurangi penggunaan pupuk kimia, dan mengendalikan hama tanaman. Teknologi ini diterapkan sepanjang tahun.



Pembuatan bibit unggul Petani menerapkan teknologi ini untuk memenuhi kebutuhan bibit kelompok dan mendukung pengembangan kebun agroforestri, terutama pada awal musim tanam.



Pengaturan kalender tanam Petani menerapkan teknologi ini untuk mengurangi risiko gagal panen akibat banjir maupun kekeringan, terutama saat musim kemarau dan musim hujan.

Budidaya sayuran menggunakan polybag Petani menerapkan teknologi ini untuk mengatasi genangan pada lahan yang sering terdampak banjir. Teknologi ini membantu menjaga pertumbuhan tanaman tetap optimal meskipun lahan tergenang terutama saat musim hujan.

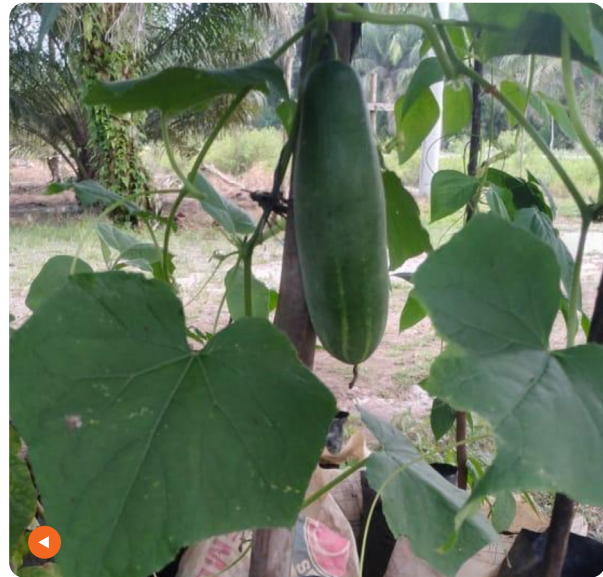


Foto oleh Tim Lapangan Sumatera Selatan/Landscape Alliance

Aset yang kita bangun

Sebagai bagian dari proses belajar bersama, Land4Lives memfasilitasi petani untuk membangun beberapa aset penting yang kini menjadi pusat kegiatan kelompok.

Pembibitan

Lahan pembibitan berlokasi di Kampung Sawah, Desa Mendis Jaya, milik Komsiyah dan Pak Sahril. Hingga saat ini, petani telah membuat bibit unggul durian dan alpukat yang telah dibagikan kepada anggota kelompok belajar.



Kebun Dapur

Kebun dapur berlokasi di Kampung Sawah, Desa Mendis Jaya, dikelola Komsiyah dan Khoiriyah. Sejak dibentuk, kebun ini telah panen sebanyak 4 kali panen, menghasilkan caisim, kangkung, bayam, terong, kacang panjang, buncis, sawi, muntul/ubi, cabai, keladi, genjer.



Foto-foto oleh Landscape Alliance

Kebun Belajar Agroforestri Cerdas Iklim

Kebun belajar berlokasi pada koordinat GPS berikut:

- Titik GPS (-1.9561111 ; 103.7789), di lahan milik Ibu Komsiah.
- Titik GPS (-1.9677776 ; 103.766945), di lahan milik Ibu Riani.

Saat ini, tanaman tumbuh subur meskipun terdapat beberapa yang pertumbuhannya lambat dan tanahnya tergenang/becek. Dari kebun ini, petani belajar pengalaman menanam tanaman sela seperti matoa, jambu kristal, manggis, mangga, sirsak, kelapa, kopi, petai.



Foto-foto oleh Landscape Alliance

Usaha Berbasis Komoditas Agroforestri

Kelompok usaha Gambut Berkah, KUPS Mina Mandiri, KUPS Bina Mandiri, KWT Mawar dan KWT Anggrek . Saat ini, usaha masih dalam tahap penguatan kapasitas melalui pendampingan manajemen bisnis, penguatan kelembagaan, dan penyusunan rencana pengembangan usaha sebagai langkah menuju pengembangan produk dan peningkatan akses pasar. Satu hal penting yang dipelajari bersama adalah membangun usaha kolektif yang melibatkan perempuan sebagai upaya meningkatkan ketahanan pangan dan menambah pendapatan rumah tangga.



Foto oleh Landscape Alliance

Manfaat yang kita rasakan

Kerja-kerja bersama dalam Land4Lives membawa perubahan nyata bagi kehidupan petani di Desa Mendis Jaya, membuat mereka lebih tangguh iklim. Berikut manfaat yang mereka rasakan:

Ketahanan pangan. Kebun dapur membantu meningkatkan ketahanan pangan rumah tangga dengan menyediakan sayuran segar untuk konsumsi sehari-hari, mengurangi pengeluaran untuk membeli sayuran, serta memberikan tambahan pendapatan dari penjualan kelebihan hasil panen.

”

Sekarang kalau mau makan terong atau kacang panjang tinggal ke kebun, petik secukupnya lalu langsung dibawa pulang. Alhamdulillah sangat membantu karena kami tidak perlu lagi sering membeli sayur. Kami juga senang bisa makan sayuran organik. Sebagian hasil panen dijual bersama, lalu uangnya dipakai lagi untuk membeli benih.



Bude Komsiyah, petani Dusun 4
Anggota Kelompok Gambut Berkah

Peningkatan hasil kebun. Pendampingan Land4Lives meningkatkan kemampuan petani dalam mengelola kebun melalui penerapan pupuk organik, perbaikan pengelolaan tanah, dan praktik budidaya yang lebih baik sehingga mendukung pertumbuhan tanaman dan hasil kebun.

”

Kalau mau hasilnya bagus, harus kuat pakai pupuk kandang. Kalau pupuknya bagus, tanah jadi subur dan tanaman juga tumbuh lebih baik.



Bude Sumirah, petani Dusun 4
Anggota Kelompok Gambut Berkah dan Mina Mandiri

Penurunan serangan hama dan penyakit. Pendampingan Land4Lives meningkatkan kemampuan petani dalam mengendalikan hama dan penyakit melalui penggunaan pestisida nabati dan pengelolaan kebun yang lebih baik, sehingga kondisi tanaman menjadi lebih sehat.

”

Sekarang kami lebih banyak memakai pestisida nabati dan hasilnya cocok. Waktu musim hujan daun cabai sering gosong. Kalau tidak segera dibuang, penyakitnya menular sampai ke pucuk. Kami rutin membuang daun yang sakit dan menyemprot campuran bawang putih, serai, dan sedikit sabun cair supaya tanaman tetap sehat.



Bude Komsiyah, petani Dusun 4
Anggota Kelompok Gambut Berkah

Peningkatan Pendapatan. Kebun pangan memberikan manfaat ekonomi bagi rumah tangga melalui penghematan belanja pangan dan potensi tambahan pendapatan dari pemanfaatan kelebihan hasil panen.

”

Alhamdulillah sangat membantu. Kami tidak perlu lagi membeli sayur dan cabai, jadi uangnya bisa ditabung atau dipakai membeli lauk. Kalau ada anggota kelompok yang membutuhkan sayuran, tinggal ambil atau minta dari kebun.



Bude Komsiyah, petani Dusun 4
Anggota Kelompok Gambut Berkah

Langkah selanjutnya

Demi melanjutkan capaian yang telah diraih bersama, ada beberapa langkah yang perlu dilakukan:

- **Memperkuat kelembagaan kelompok belajar dan kelompok usaha** melalui penguatan kapasitas organisasi, legalitas kelompok, serta dukungan program dari Pemerintah Desa dan Pemerintah Kabupaten agar kelompok dapat berkembang secara mandiri dan berkelanjutan.
- **Meningkatkan koordinasi dan kolaborasi dengan KPH Lalan Mendis** dalam pengelolaan lahan di kawasan hutan, pengembangan agroforestri, serta pemanfaatan hasil hutan bukan kayu yang tetap memperhatikan aspek kelestarian.
- **Mendorong partisipasi aktif anggota kelompok** dalam pengelolaan kebun belajar, TP2CI, dan berbagai kegiatan pendampingan sehingga praktik Pertanian Cerdas Iklim dapat terus diterapkan dan disebarluaskan kepada masyarakat.
- **Mengembangkan komoditas usaha berbasis agroforestri** melalui peningkatan kualitas produk, diversifikasi usaha, pengolahan hasil, serta perluasan akses pasar dan kemitraan dengan pemerintah maupun sektor swasta untuk meningkatkan pendapatan masyarakat.
- **Mengelola dan mengembangkan TP2CI** sebagai pusat pembelajaran dan diseminasi praktik Pertanian Cerdas Iklim bagi petani di Desa Mendis Jaya maupun desa-desa lain di Sub-Lanskap Muara Medak–Mendis Jaya.

Penutup

Perjalanan bersama petani di Desa Mendis Jaya adalah bukti bahwa perubahan nyata bisa tumbuh dari kerja sama yang tulus antara masyarakat, ilmuwan, dan berbagai pihak yang peduli. Setiap manfaat yang dirasakan adalah langkah nyata menuju penghidupan yang lebih tangguh menghadapi perubahan iklim. Desa Mendis Jaya telah membuktikan bahwa ketahanan pangan dan ketangguhan iklim adalah sesuatu yang bisa dibangun pelan-pelan, bersama-sama.

Dokumen ini disusun berdasarkan hasil pembelajaran proyek Land4Lives di Kabupaten Musi Banyuasin, Agustus 2022 hingga Juni 2026

Landscape Alliance

Jl. CIFOR, Situ Gede, Sindang Barang Bogor 16115 [PO Box 161 Bogor 16001] Indonesia
Tel: +(62) 251 8625 415 | www.landscapealliance.org/locations/asia/indonesia